

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Negeri 1 Stabat adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian tata busana. Secara khusus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten : (a).Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, (b).Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat, (c).Mendesain berbagai jenis busana sesuai dengan kesempatan, (d).Menghias busana sesuai desain, (e).Mengelola usaha dibidang busana. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa diberikan berbagai kemampuan yang disusun dan dirancang secara terarah dan sistematis.

Berdasarkan kurikulum 2013 pada Jurusan Tata Busana didalamnya terdapat 3 kelompok mata pelajaran yang diberikan yaitu kelompok A (wajib), kelompok B (wajib) dan kelompok C (kejuruan) yang terbagi lagi menjadi 3 kelompok yaitu dasar bidang kejuruan, dasar kompetensi kejuruan, dan kompetensi kejuruan. Dari tiga mata pelajaran tersebut mata pelajaran kejuruan adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa (psikomotor) salah satunya adalah Pembuatan Busana Industri. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai pada Pembuatan Busana Industri yaitu pembuatan blus.

Pembuatan blus merupakan pembuatan dimana siswa diharapkan mampu menyelesaikan blus secara keseluruhan secara industri. Blus merupakan busana

yang banyak digemari oleh wanita, baik remaja maupun dewasa. Model blus yang beraneka ragam adalah salah satu alasannya mengapa wanita banyak menggemari busana ini. Blus biasanya memiliki bukaan bisa diletakkan pada tengah depan, tengah belakang, pada pundak, atau pada bawah lengan. Namun blus yang terbuat dari bahan yang elastis (*stretch*) bisa tidak memakai bukaan karena cara memakainya dapat diselipkan lewat kepala dengan mudah sehingga tidak memerlukan plaket bukaan. Dalam pembuatan blus itu sendiri membutuhkan fasilitas dan sarana yang memadai yaitu mesin jahit, mesin obras dan peralatan untuk penyelesaian seperti : setrika, dan papan pengepresan atau papan setrika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 6 Desember 2016 dengan guru bidang studi Ibu Sriani, jurusan tata busana SMK Negeri 1 Stabat, Jalan KH.Wahid Hasyim, Kelurahan Kwala bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat menerangkan bahwa pada tahun ini jumlah siswa kelas XI jurusan tata busana ada 67 siswa, terbagi atas 2 kelas yaitu kelas XI busana 1 dengan jumlah 34 siswa, dan kelas XI busana 2 dengan jumlah 33 siswa. Materi pembuatan blus secara industri merupakan kompetensi dasar mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri).

Pada observasi tersebut ibu Sriani juga mengatakan bahwa target pembelajaran pembuatan blus secara industri tidak tercapai sebagaimana yang tersusun dalam rancangan pembelajaran, sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan di SMK Negeri 1 Stabat yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar pembuatan blus secara industri dalam kurun waktu 1 tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 69 siswa, siswa dengan

nilai 60 - 68 dengan presentase 23,3% berjumlah 16 siswa, nilai 69 - 74 (cukup) dengan presentase 40,2% berjumlah 28 siswa, nilai 75 - 81 (baik) dengan presentase 26,1% berjumlah 18 siswa, dan nilai 82 – 90 (sangat baik) dengan presentase 10,4% berjumlah 7 siswa. Berdasarkan nilai di atas siswa yang dapat mencapai nilai tingkat ketuntasan hanya sekitar 25 siswa sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sekitar 44 siswa.

Hal ini dikarenakan hasil jahitan kerah yang tidak sesuai dengan bentuk, pemasangan kerah pada garis leher berkerut, hasil pengepresan fliselin pada lapisan kerah dan belahan bergelembung serta berkerut, hasil setikan lapisan belahan tidak lurus, hasil jahitan garis princess yang tidak sesuai dengan bentuk, hasil jahitan opnaisel yang tidak sama besar dan jaraknya, hasil jahitan pada kerung lengan berkerut, peletakkan kancing yang tidak tepat pada tengah muka, dan besar keliman yang tidak sama. Hal inilah yang membuat hasil belajar siswa berada di bawah KKM. Pada setiap mata pelajaran memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada pembuatan blus secara industri tergolong masih kurang. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Pembuatan Blus Siswa kelas XI Jurusan Tata Busana Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri SMK Negeri 1 Stabat T.A 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil pembuatan blus

secara industri yang sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sekolah seperti hasil jahitan kerah dan belahan menurut bentuk berkerut, hasil setikan tindasan pada belahan tengah muka yang tidak lurus dan tidak sama besarnya, hasil jahitan garis princess berkerut, hasil jahitan opnaisel berkerut, besar dan jarak opnaisel yang tidak sama, hasil jahitan kerung lengan berkerut, letak lubang kancing dan kancing yang tidak tepat pada tengah muka, penyelesaian kampuh dan kelim yang masih kurang rapi pada blus secara industri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, dengan keterbatasan peneliti, serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibatasi pada masalah yaitu :

1. Hasil pembuatan blus secara industri untuk kesempatan kerja dengan menggunakan lengan licin, kerah setali, garis princes pada kerung lengan, hiasan opnaisel pada bagian pinggang blus, belahan dilapisi menurut bentuk pada tengah muka blus dan menggunakan kelim tindas untuk penyelesaian bawah blus dan lengan.
2. Bahan yang digunakan yaitu katun polos dan vliselin untuk lapisan kerah dan belahan dilapisi menurut bentuk.
3. Menggunakan pola standart ukuran M.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI Tata Busana SMK

Negeri 1 Stabat Tahun ajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

Bagaimanakah hasil pembuatan blus siswa kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran pembuatan busana industri SMK Negeri 1 Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui hasil pembuatan blus secara industri dari siswa kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran pembuatan busana industri SMK Negeri 1 Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Siswa mengetahui tentang pembuatan blus secara industri dari siswa kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri SMK Negeri 1 Stabat.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah khususnya jurusan Tata Busana untuk meningkatkan hasil pembuatan blus pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri